

BULETIN KREASI

Rangkuman laporan bulanan dari implementasi Program KREASI atau Kolaborasi untuk Edukasi Anak Indonesia yang disusun untuk menyebarkan informasi perkembangan serta praktik baik kepada seluruh pemangku kepentingan sektor pendidikan, termasuk termasuk Donor (Global Partnership for Education/GPE), Mitra Pendidikan Indonesia (MPI), Mitra Pelaksana Lokal (MPL), pemerintah pusat dan daerah, serta ekosistem pendidikan di semua tingkatan.

1—31 OKTOBER 2025

indonesia-kreasi.or.id



SOROTAN TERKINI PROGRAM

Rapat Kuartal Ketiga 2025 MPI: Laporan Perkembangan program KREASI

Rapat Kuartal Ketiga Mitra Pendidikan Indonesia (MPI) salah satunya mengagendakan pembahasan progres dan penyelarasan Program KREASI untuk tahun kedua.

Secara garis besar, diskusi berfokus pada tiga aspek utama: capaian program, tantangan lapangan, serta rencana perbaikan dan penyesuaian strategi tahun kedua.

Dalam rapat ini, menyoroti bahwa program KREASI berhasil mendorong partisipasi sekolah, komunitas, dan pemerintah daerah dalam membangun ekosistem pendidikan yang aman dan inklusif.

[Baca selengkapnya](#)



Lokakarya Refleksi Implementasi Program KREASI Tahun Pertama bersama Co-Chairs & Mitra Pelaksana



Save the Children melaksanakan Refleksi Pembelajaran dan Penyelarasan Arah Program KREASI pada 22-23 Oktober di Jakarta Selatan. Save the Children sebagai grant agent yang menjalankan Program KREASI menjadikan pertemuan ini sebagai momentum strategis untuk mengevaluasi perjalanan tahun pertama sekaligus merancang penyesuaian menuju tahun kedua yang lebih berdampak.

Selain Tim KREASI Nasional dari Save the Children, kegiatan ini dihadiri Co-Chair Mitra Pendidikan Indonesia, Kemendikdasmen dan Kemenag, serta pimpinan 7 organisasi mitra pelaksana lokal.

Kegiatan ini menjadi refleksi mendalam terhadap pendekatan dan capaian KREASI di tahun pertama implementasi. Seluruh peserta diajak untuk melihat kembali apakah intervensi yang dilakukan telah relevan terhadap kebutuhan lokal dan kontekstual, serta seberapa besar dampaknya bagi anak-anak, guru, dan ekosistem pendidikan di wilayah dampingan.

[Baca selengkapnya](#)

Jejak KREASI 2 & 3: Webinar Bahas Kolaborasi Pendidikan Inklusif dan Penguatan Kapasitas Guru

KREASI kembali adakan dua webinar dengan partisipasi bermakna 364 orang yang bertajuk Jejak KREASI 2: Sinergi Pemuda, Mitra Pembangunan, dan Pemerintah untuk Ekosistem Aman dan Setara yang diselenggarakan secara daring melalui Zoom dan YouTube Live pada Senin (13/10/2025). Kegiatan ini menjadi ruang temu lintas sektor antarpemerintah, organisasi masyarakat sipil, pemuda, dan tenaga kependidikan dalam diskusi tentang perlindungan anak, inklusi, dan partisipasi bermakna.

Acara ini menghadirkan empat panelis dari latar belakang beragam: Plt. Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak KemenPPPA RI, Ratna Susianawati; Manajer Program Stimulant Institute (Mitra KREASI Morotai), Yenny Djelalu; Disabilitas Konten Kreator & Peneliti AIDRAN, Elo Kusuma Mandeville; dan anggota Children and Youth Advisory Network (CYAN), Ridwan.

Sementara Jejak KREASI 3: Memperkuat Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Guru PAUD/RA dan Sekolah/Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dasar diadakan pada Selasa (4/11/2025) dengan menghadirkan Direktur Guru PAUD dan PNF Kemendikdasmen, Suparto; Kasubdit Bina Guru MA/MAK Kemenag, Imam Bukhori, serta Head of Program KREASI, Golda Simatupang.

[Baca selengkapnya](#) | [Lihat Siaran Ulang](#)





Studi Baseline dan Kepemimpinan Pendidikan Program KREASI

Chief of Party KREASI, Alifah Lestari melakukan silaturahmi dengan dua konsultan KREASI pada Oktober lalu untuk memperkuat kolaborasi. Pertemuan pertama dilakukan dengan Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan (PSPK) sebagai mitra pelaksana studi baseline kualitatif Program KREASI. Dalam pertemuan tersebut, membahas rancangan, ruang lingkup, serta pemanfaatan hasil temuan baseline untuk memperkuat strategi program di delapan kabupaten intervensi KREASI.

Pada bulan yang sama, COP KREASI juga bertemu dengan INSPIRASI Foundation untuk berkoordinasi terkait penyusunan modul dan pelatihan penguatan kapasitas kepemimpinan pendidikan. Rangkaian pertemuan ini dilengkapi dengan audiensi kepada Direktur Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Tenaga Kependidikan (KSPSTK), Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru (GTKPG) Kemendikdasmen, Iwan Junaedi, guna memastikan agenda penguatan kepemimpinan dalam Program KREASI selaras dengan kebijakan nasional dan kerangka pengembangan profesional guru.

[Baca selengkapnya](#)



Pelaksanaan Pengambilan Data untuk Baseline Program KREASI di 8 Kabupaten



Nias Utara



Nias Selatan



Pesisir Barat



Tanggamus



Ketapang



Kayong Utara



Halmahera Utara



Pulau Morotai

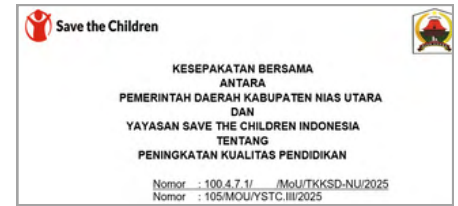
Studi situasi awal program (baseline) KREASI diselenggarakan di delapan kabupaten intervensi melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif untuk menganalisis titik awal daerah sebelum hadirnya KREASI. Sejumlah 180 sekolah jenjang SD/MI dan 69 TK/RA berpartisipasi dalam studi ini, yang dilakukan oleh PSPK.

[Baca selengkapnya](#)

Bupati Nias Utara Teken MoU dengan Save the Children untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program KREASI



Bupati Nias Utara, Amizaro Waruwu menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Save the Children untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Program KREASI pada 10 Oktober 2025 lalu.



Melalui MoU ini, kedua pihak berkomitmen mendukung peningkatan kualitas pendidikan khususnya PAUD dan SD di Nias Utara hingga 2028, melalui KREASI yang dijalankan Save the Children bersama mitra pelaksana lokal Article 33 Indonesia.

[Baca selengkapnya](#)

KREASI Nias Utara dan FKIP UNIAS Gelar Uji Coba Modul Transisi PAUD–SD untuk Perkuat Calon Guru



KREASI Nias Utara bersama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias (UNIAS) melaksanakan Remoting Test dua modul “Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan” di ruang kelas FKIP UNIAS, Kota Gunungsitoli. Kegiatan ini bertujuan menguji dan menyempurnakan modul yang dikembangkan bersama FKIP untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran, sekaligus memperkuat kapasitas mahasiswa calon guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran ramah anak pada masa transisi dari PAUD ke sekolah dasar.

Kegiatan dibuka oleh Dekan FKIP UNIAS, Yaredi Waruwu, yang menyampaikan apresiasi kepada KREASI Nias Utara atas kemitraan yang terjalin dalam pengembangan modul. Ia menegaskan pentingnya pelatihan ini dalam memperluas wawasan mahasiswa mengenai pembelajaran yang humanis dan menghargai perkembangan anak di setiap tahapannya. Pada kesempatan itu, Yaredi menyampaikan, “Harapan kami, melalui kegiatan ini para mahasiswa dapat memperoleh ilmu yang berguna dan mampu menularkannya kepada peserta didik di masa depan.”

[Baca selengkapnya](#)

Menjahit Masa Depan: Cerita Murniwati, Guru dari Nias Utara



Suasana kelas yang dulu monoton bergeser setelah Murniwati terlibat dalam Program KREASI. Melalui beberapa kali pelatihan, Murniwati dipilih sebagai Master Teacher (MT), peran yang mengharuskannya tidak hanya menerapkan praktik baik di kelas, tapi lebih berdampak lagi, yaitu menularkan cara mengajar yang lebih efektif ke guru lain di sekolahnya.

“Dulu saya berpikir mengajar ya harus banyak bicara. Tapi setelah mendapat bekal pengetahuan, saya paham bahwa setiap anak itu unik, berbeda kemampuan dan cara belajarnya.

Saat dua pekan pertama tahun ajaran, Murniwati melakukan asesmen sederhana untuk mengetahui kemampuan dasar murid. Dari sana, disesuaikan lah kegiatan belajar. Dari pelatihan itu pula, dia belajar menilai bukan hanya kemampuan akademik, tetapi juga bagaimana murid memahami instruksi dan berinteraksi dengan temannya.

[Baca selengkapnya](#)

KREASI Nias Selatan Perkuat Kapasitas Guru dalam Integrasi Isu Perubahan Iklim melalui Project Based Learning



Integrasi isu Perubahan Iklim ke dalam kurikulum pendidikan dasar diperkuat melalui pelatihan penguatan kapasitas master teacher. Pelatihan yang berfokus pada penerapan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) terkait isu perubahan iklim ini diikuti oleh 14 Master Teacher pada tanggal 22–24 Oktober 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para guru dengan metode PBL dan Inkuiri yang relevan dengan tantangan lingkungan, baik secara global maupun lokal.

Materi pelatihan berfokus pada dua pendekatan utama dalam pembelajaran yang pertama PBL yaitu serangkaian kegiatan pembelajaran untuk menelaah tema dari masalah kontekstual yang menantang, yang bertujuan agar siswa melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan menghasilkan produk atau aksi. Yang Kedua Inquiry Based Learning (IBL) pendekatan belajar yang menekankan pada proses bertanya, mencari tahu, dan menemukan jawaban secara mandiri oleh peserta didik.

[Baca selengkapnya](#)

Perkuat Kapasitas Pendidik, KREASI Nias Selatan Gelar Pelatihan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan



Pelatihan "Penguatan Kapasitas Pengawas, Kepala Satuan Pendidikan, Guru dan Pelatihan Utama Pada Program Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan" berlangsung selama tiga hari 9-11 Oktober 2025, dan diikuti oleh 22 peserta terpilih dari kalangan Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru.

Dalam pelatihan ini, peserta dibekali pengetahuan dan keterampilan praktis melalui serangkaian sesi yang intensif. Materi utama diawali dengan refleksi bersama mengenai tantangan dan konsep Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan, berfokus pada upaya *Child-centered* dan kolaborasi yang berkelanjutan antara PAUD, SD, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan inklusif.

[Baca selengkapnya](#)

Kisah Mitranikasih, Seorang Guru yang Mendirikan Rumah Belajar We Care

Berbekal latar belakang akademik di bidang Fisika dan pengalaman panjang di dunia pendidikan serta lingkungan, Mitranikasih mendirikan Rumah Belajar We Care sebuah ruang belajar alternatif yang ia rancang untuk menjadi wadah belajar, bermain, dan berinovasi bagi anak-anak di Nias Selatan.

Perjalanan We Care diperkaya oleh pengalaman Mitranikasih mengikuti berbagai kegiatan KREASI. Dalam beberapa kesempatan, ia berperan sebagai narasumber sekaligus pembelajar aktif. Setiap sesi yang diikutinya membuka pandangan baru tentang bagaimana menciptakan pembelajaran yang kolaboratif, kontekstual, dan berpihak pada anak.

[Baca selengkapnya](#)





21 Orang Dilatih Menjadi Penggerak GEDSI di Pesisir Barat

KREASI Pesisir Barat melaksanakan lokakarya peningkatan kapasitas isu Gender Equality, Disability, Social Inclusion (GEDSI) untuk pendidikan di tingkat kabupaten (21/10/25). Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendorong keberadaan sumber daya atau tenaga ahli yang memahami isu lintas sektor agar mampu merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan daerah.

Sebanyak 21 orang dari lintas sektor dilatih menggunakan pendekatan *training of trainers* selama dua hari. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan mereka dapat menjadi penggerak isu lintas sektor di ekosistem pendidikan Kabupaten Pesisir Barat, memberikan pendampingan langsung melalui mekanisme KKG (Kelompok Kerja Guru), dan membantu sekolah mengintegrasikan *cross-cutting issue* ke dalam praktik manajemen dan pembelajaran sehari-hari.

[Baca selengkapnya](#)

KREASI Pesisir Barat Dorong Efektivitas Evaluasi Kinerja Guru



KREASI Pesisir Barat mengadakan Lokakarya Pendampingan Kepala Sekolah dalam Implementasi Regulasi Kinerja Guru untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (28/10/2025). Kegiatan ini dirancang sebagai respons terhadap tantangan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Terutama dalam hal pengelolaan dan evaluasi kinerja guru.

Dalam lokakarya ini, 15 kepala sekolah yang hadir didorong untuk memahami substansi dan prinsip utama dari Peraturan Dirjen GTK Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023, serta mengembangkan keterampilan untuk menyusun, memantau, dan mengevaluasi kinerja guru secara objektif dan berkelanjutan.

[Baca selengkapnya](#)



Membangun Pembelajaran Kolaboratif dan Inklusif Lewat Rumah Main KREASI

Tidak semua anak dapat belajar dengan cara dan kecepatan yang sama. Hal tersebut disadari oleh Badriah dan Hilda, dua guru sekolah dasar di Pesisir Barat. Bagi mereka, semangat anak-anak untuk belajar sangat besar meski beberapa kali kerap merasakan kesulitan dalam membaca dan menghitung.

Badriah dan Hilda merasa bahwa anak-anak tersebut bukan kurang pintar. Akan tetapi, mereka membutuhkan waktu yang lebih dan ruang yang aman untuk belajar. Terutama terkait literasi dan numerasi. Lewat berbagai pelatihan yang diadakan oleh KREASI untuk Master Teacher, Hilda dan Badriah terdorong untuk menghadirkan kelas tambahan di luar pembelajaran dengan pendekatan yang lebih humanis dan inklusif di sekolah mereka. Kelas tersebut diberi nama Rumah Main KREASI.

[Baca selengkapnya](#)

Bupati Tanggamus Tanda Tangan MoU dengan Save the Children



Bupati Tanggamus, Mohammad Saleh Asnawi menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Save the Children pada 30 Oktober 2025 lalu.

Nota kesepahaman yang disepakati terkait kerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Tanggamus melalui Program KREASI atau Kolaborasi untuk Edukasi Anak Indonesia yang dijalankan Save the Children bersama mitra pelaksana lokal LP Ma'arif NU.

[Baca selengkapnya](#)

KREASI Tanggamus Gelar Pelatihan Kepala Sekolah soal Perencanaan Berbasis Data dan Penguatan TPPK



KREASI Tanggamus bersama Forum Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Kabupaten Tanggamus menyelenggarakan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kepala Sekolah dalam Perencanaan Berbasis Data (PBD) menggunakan Rapor Pendidikan yang dikolaborasikan dengan pertemuan semesteran Satuan Tugas Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) tingkat kabupaten pada 21 Oktober 2025.

Kegiatan ini bertujuan mendukung kepala sekolah agar mampu memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan program sekolah, sekaligus menyelaraskan upaya pencegahan serta penanganan kekerasan di satuan pendidikan melalui koordinasi rutin TPPK di tingkat daerah.

[Baca selengkapnya](#)

Melihat Perpustakaan Pekon Banjarmasin yang Didukung KREASI Tanggamus



Perpustakaan Nusantara di Pekon Banjarmasin, Kecamatan Bulok, Kabupaten Tanggamus, mulai menunjukkan geliat sebagai pusat belajar anak dan ruang penguatan literasi masyarakat berkat dukungan Program KREASI Tanggamus. Sejak pertengahan Oktober 2025, berbagai kegiatan dilakukan secara berkelanjutan untuk menghidupkan perpustakaan desa ini, melibatkan relawan, guru PAUD, dan pengelola perpustakaan.

[Baca selengkapnya](#)



Menciptakan Sekolah Aman: Guru di Ketapang Finalisasi SOP Kunci Penanganan Kekerasan

KREASI Ketapang menyelenggarakan Lokakarya Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) Tingkat SD/MI dengan 28 peserta pada 13-14 Oktober 2025 di Ketapang.

Lokakarya ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem perlindungan anak di satuan pendidikan, dengan fokus pada penguatan kapasitas TPPK dan mendorong lahirnya SOP yang efektif dan terpadu untuk respons kekerasan.

Narasumber utama, Muhammad Taufik Firdaus, menekankan bahwa SOP yang disusun bukan sekadar dokumen administratif, melainkan instrumen teknis pelaksanaan pencegahan dan penanganan kekerasan di sekolah.

[Baca selengkapnya](#)

Guru SD/MI di Ketapang Ikuti Pelatihan Pembelajaran Digital



Sebanyak 32 guru SD/MI di Kabupaten Ketapang mengikuti pelatihan intensif selama tiga hari, mulai 30 Oktober hingga 1 November 2025. Pelatihan ini merupakan upaya untuk meningkatkan literasi digital para guru, dengan fokus pada pemanfaatan teknologi digital sebagai dasar pembelajaran.

Program ini dirancang untuk memperkuat pemahaman guru dalam menggunakan teknologi, yang nantinya akan mendukung pengenalan konsep koding dan kecerdasan artifisial—dua bidang yang saat ini menjadi prioritas pemerintah Indonesia. Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pembelajaran yang mendalam agar guru mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses belajar-mengajar.

[Baca selengkapnya](#)

Catch Up Club: Kreativitas Sri Nirwani Meningkatkan Literasi Murid

Di sebuah ruangan yang hangat dan semangat, sebuah kelas tambahan menjadi ruang tumbuh bagi murid yang semula tertinggal dalam kemampuan literasi. Di balik inisiatif ini adalah Sri Nirwani, fasilitator program KREASI yang menghadirkan metode pembelajaran kreatif dan menyenangkan melalui Catch Up Club di salah satu SD di Ketapang.

Catch Up Club bukan sekadar kelas tambahan. Ia menjadi ruang pemulihan, pemantik semangat, dan bukti bahwa dengan pendekatan yang tepat, anak-anak bisa mengejar ketertinggalan. Kreativitas Sri Nirwani menunjukkan bahwa literasi bisa ditumbuhkan dengan metode yang menyentuh hati dan merangsang rasa ingin tahu.

[Baca selengkapnya](#)



KREASI Kayong Utara Gelar Dialog Ranperda Kabupaten Layak Anak



KREASI Kayong Utara dan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara menggelar Dialog Publik Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak sebagai upaya memperkuat kebijakan daerah dalam perlindungan dan pemenuhan hak anak. Kegiatan yang berlangsung di Sukadana ini dibuka secara resmi oleh Wakil Bupati Kayong Utara, Amru Chanwari, dengan dihadiri berbagai 60 orang pemangku kepentingan dari unsur pemerintah, lembaga masyarakat, dan pendidikan.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur KREASI yang dijalankan oleh Majelis Dikdasmen dan PNF Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Gufron Amirullah, turut memberikan pandangan strategis mengenai pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam membangun sistem perlindungan anak yang berkelanjutan. Menurutnya, keberhasilan Kabupaten Layak Anak ditentukan oleh sinergi antara kebijakan, pendidikan karakter, dan partisipasi masyarakat.

[Baca selengkapnya](#)

KKG SD/MI Kayong Utara Ikuti Pelatihan Pembelajaran Mendalam

Selama tiga hari, 22 hingga 24 Oktober 2025, dilaksanakan Pertemuan Kelompok Kerja Guru (KKG) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dengan tema “Pelatihan Pembelajaran Mendalam” di Sukadana, Kabupaten Kayong Utara. Kegiatan ini dibuka Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara, Jumadi yang menegaskan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan kapasitas guru.

Dalam kegiatan ini, 40 guru mendapatkan pembekalan langsung dari narasumber dan ahli di bidang pembelajaran mendalam, yaitu Wati Sukmawati, dan Arum Fatayan, dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, serta Nurhadianto, dari Universitas PGRI Pontianak.

[Baca selengkapnya](#)



Guru di Kayong Utara Ikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Sebagai Pemimpin Pembelajaran



Untuk meningkatkan profesionalisme dan kapasitas guru sebagai pemimpin pembelajaran, KREASI Kayong Utara menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru sebagai Pemimpin Pembelajaran pada 27-29 Oktober 2025. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara, Syarifah Masna, dan dihadiri 30 guru sebagai peserta.

Pelatihan ini menghadirkan narasumber dari Balai Guru dan Tenaga Kependidikan (BGTK) Kalimantan Barat, yaitu Oktariana Dwi Wulandari, yang membawakan materi seputar kepemimpinan pembelajaran, inovasi metode mengajar, serta penguatan karakter guru sebagai agen perubahan di satuan pendidikan. Peserta pelatihan mendapatkan berbagai pengalaman dan praktik langsung untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang reflektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

[Baca selengkapnya](#)

Bupati Halmahera Utara Tanda Tangan MoU dengan Save the Children, Tingkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Program KREASI



Bupati Halmahera Utara, Piet Hein Babua, melakukan pendandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Save the Children pada 4 November 2025 lalu.



Nota kesepahaman yang disepakati terkait kerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Halmahera Utara melalui Program KREASI atau Kolaborasi untuk Edukasi Anak Indonesia yang dijalankan Save the Children bersama mitra pelaksana lokal Wahana Visi Indonesia.

[Baca selengkapnya](#)

KREASI Halmahera Utara Gelar FGD Pertama soal Peta Jalan Literasi Numerasi

KREASI Halmahera Utara menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) penyusunan Peta Jalan Literasi dan Numerasi pada 2-3 Oktober 2025 di Halmahera Utara. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Wakil Bupati Halmahera Utara, Kasman Hi. Ahmad, dan menghadirkan perwakilan pemerintah daerah, satuan pendidikan, serta pemangku kepentingan terkait.

FGD ini bertujuan memetakan kondisi awal, tantangan, dan kebutuhan daerah dalam penguatan literasi dan numerasi, sekaligus merumuskan langkah strategis yang terarah dan terukur sebagai acuan kebijakan dan program bersama di Halmahera Utara.



KREASI Halmahera Utara Gelar Pelatihan Master Trainer Literasi dan Numerasi PAUD



KREASI Halmahera Utara menyelenggarakan Pelatihan Master Trainer Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk jenjang PAUD pada 21-23 Oktober 2025 di Tobelo. Kegiatan yang dihadiri 20 peserta ini, bertujuan memperkuat kapasitas pendidik kunci agar mampu menjadi penggerak peningkatan literasi dan numerasi anak usia dini di sekolah dan satuan PAUD masing-masing.

Selama tiga hari, peserta mendapatkan penguatan konsep dan praktik pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan berpihak pada anak. Pada hari ketiga, sesi pelatihan difasilitasi oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai mitra strategis dalam memastikan pendekatan yang digunakan selaras dengan standar pendidikan guru dan dapat direplikasi secara berkelanjutan di daerah.

Advokasi KREASI Morotai Hasilkan Rancangan Perbup Literasi dan Numerasi yang Didorong Menjadi Perda



KREASI Morotai berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai dalam memperkuat literasi dan numerasi. Upaya ini telah menghasilkan rancangan Peraturan Bupati (Perbup) melalui uji publik dan diajukan ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum (Kemenkum) Maluku Utara untuk proses e-harmonisasi pada Kamis (16/10/2025).

Dalam proses e-harmonisasi yang dihadiri 7 orang pemangku kepentingan, Kemenkum menyatakan bahwa rancangan Perbup masih terdapat beberapa ketentuan yang perlu diselaraskan, baik dari sisi teknis pembentukan maupun substansi materi muatan. Salah satu hal yang perlu disesuaikan adalah rumusan norma yang menyatakan adanya kewajiban tanpa disertai ketentuan sanksi.

[Baca selengkapnya](#)

KREASI Morotai Percepat Regulasi Kabupaten Layak Anak, Perbup Sedang e-Harmonisasi



KREASI Morotai mendorong Rancangan Peraturan Bupati (Perbup) tentang Kabupaten Layak Anak (KLA) yang telah diuji publik kini diajukan ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum (Kemenkum) Maluku Utara untuk dilakukan e-harmonisasi pada Jumat (17/10/2025).

Kebijakan ini diharapkan dapat melindungi dan mengamankan hak-hak anak, sekaligus menjadi panduan bagi semua pihak terkait tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

Dalam proses e-harmonisasi bersama 15 pemangku kepentingan, KREASI menekankan bahwa perlindungan anak bukan hanya tanggung jawab Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, tetapi merupakan upaya bersama yang melibatkan berbagai pihak. Pendekatan ini juga penting untuk membangun kerangka hukum yang jelas, sehingga perlindungan anak dapat diterapkan secara efektif di tingkat kabupaten.

[Baca selengkapnya](#)

Cerita Kepala Madrasah di Morotai Gerakkan Proyek “Sekolahku Hijau dan Bebas Sampah”

Sekolahku Hijau dan Bebas Sampah merupakan judul modul proyek di salah satu madrasah ibtidaiyah dampingan KREASI di Morotai. Modul ini digagas oleh Kartika, seorang kepala madrasah, sebagai respons terhadap kondisi lingkungan sekolahnya. Kesadaran Kartika akan pentingnya isu lingkungan tumbuh sejak ia menjadi satu dari 27 orang yang mengikuti lokakarya membangun kesadaran tentang mitigasi perubahan iklim dalam kurikulum pendidikan yang diselenggarakan oleh KREASI.

Dalam lokakarya tersebut, peserta diajak memahami pentingnya isu lingkungan sekaligus meninjau kondisi sekolah masing-masing. Kartika menyadari bahwa sekolahnya cukup gersang, masih ada lahan yang belum dimanfaatkan, dan pengelolaan sampahnya belum optimal. Pemahaman ini mendorong Kartika mengajak 12 guru dan 135 siswa bekerja sama menciptakan sekolah yang lebih hijau dan bebas sampah, dimulai dengan meningkatkan kesadaran lingkungan bersama.

[Baca selengkapnya](#)





CAPAIAN DALAM ANGKA

Penerima Manfaat KREASI yang Dilakukan oleh **Save the Children** dan **7 Mitra Pelaksana Lokal** di **8 Kabupaten**

(Data hingga 31 Oktober 2025 & masih dalam proses verifikasi akhir)



Guru

3.192 746

Total: 3.938



Kepala Sekolah

353 244

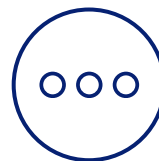
Total: 597



Siswa*

1.301 26

Total: 1.327



Lainnya**

1.226 859

Total: 2.076

*Melalui Catch-Up Club (perkuat kemampuan literasi & numerasi), Kampanye PAUD (dorong pembelajaran berbasis bermain, Inisiatif perlindungan anak (Keluarga Ramah Anak, TPPK, PATBM untuk ciptakan lingkungan belajar aman dan inklusif)

**Pemerintah, Akademisi LPTK, and Komunitas



RENCANA BULAN BERIKUTNYA

1

Penyelenggaraan diskusi Penyelarasan Program Tahun ke-2 bersama seluruh Mitra Pelaksana Program KREASI

2

Persiapan Kunjungan Dewan Pembina Save The Children ke wilayah dampingan KREASI di Lampung

3

Penyelenggaraan Jejak KREASI untuk diseminasi praktik baik di daerah ke level nasional dengan tema #3 Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Guru & tema #4 Karakter Anak & Perlindungan sebagai bagian dari Perayaan Festival Hari Anak Sedunia

MITRA PELAKSANA LOKAL

